

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Donor Darah (UDD) memiliki tanggung jawab untuk memenuhi ketersediaan darah yang ada di wilayah kerjanya ataupun jejaring. Ketersediaan darah sangat bergantung kepada kemauan dan kesadaran masyarakat untuk melakukan donor darah secara sukarela dan teratur dikarenakan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan bank darah telah menjadi permasalahan dasar yang dihadapi sebagian besar Unit Donor Darah. Penyebab termotifasinya pendonor untuk melakukan donor darah karena mereka ingin membantu kerabat atau saudara mereka yang pernah membutuhkan transfusi darah, dengan pengalaman yang seperti inilah pendonor bisa menyadari pentingnya donor darah dan dengan sukarelawan mendonorkan darahnya sebagai tanda pembalasan jasa. Bagi setiap Unit Donor Darah memiliki tantangan tersendiri untuk menarik minat masyarakat agar mau mendonorkan darahnya serta PMI bisa memperoleh stok darah yang cukup.

Unit Donor Darah harus memiliki strategi untuk meningkatkan jumlah pendonor sukarela salah satunya dengan meningkatkan kepuasan pendonor sukarela terhadap media sosial instagram, kepuasan pendonor darah merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikukur untuk menjaga minat pendonor kembali melakukan proses donor darah (Nguyen et al 2008, Thomson et al., 1998). Penelitian yang dilakukan oleh Pagliariccio (2008) menyatakan bahwa ketika masyarakat mampu diyakinkan dan mampu mengatasi rasa takut dan kecemasan sebelum melakukan donor darah, maka dapat meningkatkan kepuasan pendonor sehingga lebih mudah untuk melakukan donor selanjutnya.

Media sosial merupakan salah satu saluran komunikasi yang baik berpengaruh (bredl, 2014, p. 1), salah satunya ialah instagram. Kita bisa memanfaatkan media sosial dengan mengunggah kampanye dalam bentuk video maupun gambar di akun instagram @uddpmijombang. Unggahan konten cukup bervariasi, biasanya mengenai info stok darah, rekap rencana jadwal mobil unit, dokumentasi kegiatan donor darah.

Jumlah kunjungan donor di PMI Kabupaten Jombang dalam 1 bulan sebanyak 800 dan untuk mobile unit sebanyak 600 pendonor. Banyak pendonor yang berdatangan di PMI dan setiap harinya rata-rata 25 orang pendonor yang berhasil atau lolos tahapan seleksi donor. Sedangkan kebutuhan stok darah mencapai 1500 s/d 2000 kantong darah. Selama pandemi Covid-19 jumlah pendonor yang datang ke PMI masih tetap dan cenderung bertambah tetapi untuk mobile unit sedikit menurun dikarenakan ada pembatasan jarak untuk pendonor.

Berdasarkan pernyataan tersebut ada kesenjangan antara jumlah kunjungan donor dengan kebutuhan darah masih bisa tercukupi dengan meningkatkan kepuasan pendonor sukarela terhadap media sosial instagram UDD PMI Kabupaten Jombang. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Tingkat kepuasan pendonor sukarela terhadap media sosial instagram UDD PMI Kabupaten Jombang ”.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana tingkat kepuasan pendonor sukarela terhadap media sosial instagram UDD PMI Kabupaten Jombang”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pendonor sukarela terhadap media sosial instagram UDD PMI Kabupaten Jombang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengidentifikasi tingkat kepuasan pendonor sukarela terhadap media sosial instagram

UDD PMI Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi PMI

Sebagai masukan dan acuan untuk meningkatkan kepuasan pendonor sukarela terhadap media sosial instagram UDD PMI Kabupaten Jombang

1.4.2 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.